

EDUKASI PEMBUATAN *BOOKCHAPTER* PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA

Darmawan Harefa

Dosen Universitas Nias Raya
(darmawan90_h24@yahoo.co.id)

Abstrak

Tujuan pengabdian ini adalah untuk membantu mahasiswa dalam memperoleh karya ilmiah berupa buku *bookchapter* yang memuat berbagai ide dan gagasan selama melakukan praktek PLP 1 di SMP Negeri 2 Toma. Pengabdian ini dapat membuat mahasiswa PLP-1 khususnya kelompok 32 mampu menghasilkan karya berupa buku yang tidak semua orang mampu menulisnya. Manfaat dalam pengabdian ini adalah supaya peserta mahasiswa PLP-1 ini dapat memperoleh sebuah bekal ketrampilan dalam menulis sebuah buku yang diterbitkan secara nasional. Kesimpulan dari pengabdian ini adalah para peserta mahasiswa PLP-1 di SMP Negeri 2 Toma mampu membiasakan diri dalam menulis serta mendapatkan karya *bookchapter* yang diterbitkan secara nasional baik yang elektronik maupun cetak.

Kata Kunci: *Edukasi; pembuatan; buku*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya semua orang memiliki sifat yang tersembunyi dalam dirinya untuk mampu berbeda dengan orang lain (Harefa, D., 2020). Tidak terkecuali dalam dunia pendidikan seseorang yang memiliki pengetahuan mampu memperoleh sesuatu yang membuat dirinya berubah dalam pendidikan (Harefa, 2020f). Pendidikan adalah suatu usaha untuk menjelaskan bagaimana sesuatu terjadi dan atau digunakan dalam proses belajar mengajar. Teori pendidikan berasal dari tahap pengamatan atau eksperimen melalui metode yang sistematis terhadap proses pendidikan yang ada (Harefa, D., Telaumbanua, 2020).

Dengan kata lain, teori pendidikan merupakan sebuah pandangan atau serangkaian pendapat yang berkaitan dengan pendidikan yang disajikan dalam

sebuah sistem konsep (Harefa, 2020a). Teori pendidikan berkaitan dengan bagaimana sebuah proses pendidikan dijalankan, siapa target pendidikan, dengan cara apa proses pendidikan berlangsung, dan bagaimana pengembangannya. Hal ini dikarenakan pendidikan tidak bisa dilepaskan dari masyarakat, karenanya proses pendidikan perlu memperhatikan keberadaan dan perkembangan masyarakat serta lembaga lain baik itu langsung maupun tidak, berpengaruh terhadap kelangsungan pendidikan (Harefa, 2020f).

Pendidikan adalah sesuatu yang tidak hanya dibutuhkan pada tingkat pribadi, tetapi juga pada tingkat global, karena pendidikan adalah sesuatu yang menjaga dunia kita tetap aman dan menjadikannya tempat yang lebih damai (Harefa, D., Hulu, 2020). Pendidikan cenderung mengajari orang perbedaan antara benar dan salah,

dan dapat membantu orang menghindari situasi berisiko. Menjadi percaya diri adalah bagian utama dari kesuksesan dalam hidup (Harefa, D., Telambanua, 2020). Dan cara apa yang lebih baik untuk mendapatkan kepercayaan diri itu selain dengan pendidikan? Tingkat pendidikan sering dianggap sebagai cara untuk membuktikan pengetahuan, dan itu dapat memberi kepercayaan diri untuk mengekspresikan pendapat dan mengungkapkan pikiran (Harefa, 2020d). Dalam masyarakat saat ini, memiliki pendidikan dianggap sebagai bagian penting untuk diterima oleh orang-orang di sekitar. Memiliki pendidikan diyakini membuat Anda menjadi bagian yang berguna dari masyarakat, dan dapat membuat merasa seperti anggota yang berkontribusi juga (Harefa, 2020c). Masyarakat yang terdidik sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi. Kami membutuhkan orang-orang untuk terus belajar dan meneliti agar dapat terus berinovasi. Negara-negara dengan tingkat melek huruf yang lebih tinggi juga cenderung berada dalam situasi ekonomi yang lebih baik. Dengan penduduk yang lebih terdidik, lebih banyak kesempatan kerja yang terbuka (Harefa, 2020e). Pendidikan dapat melindungi lebih dari yang Anda tahu, tidak hanya pada tingkat keuangan, tetapi juga dapat membantu mencegah dimanfaatkan dengan mengetahui cara membaca dan menulis, seperti mengetahui untuk tidak menandatangani dokumen palsu.

Kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dalam menunjang kehidupannya maka perlu merubah pemahaman dan konsep dalam dirinya untuk memperoleh sesuatu yang baru serta bermanfaat dalam dirinya (Harefa, 2020b). Edukasi merupakan suatu proses interaktif yang mendorong terjadinya pembelajaran, dan

pembelajaran merupakan upaya menambah pengetahuan baru, sikap, serta keterampilan melalui penguatan praktik dan pengalaman tertentu (Harefa, 2017).

Edukasi menurut Notoadmojo dalam (Sarumaha, 2022) adalah pendidikan yang berarti suatu upaya yang telah direncanakan oleh seseorang agar dapat mempengaruhi orang lain, baik individu maupun kelompok dan juga masyarakat. Sehingga dengan adanya pendidikan ini mampu menjadikan sesuatu tersebut menjadi lebih baik. Pentingnya pendidikan terlihat dalam setiap aspek kehidupan, dan sangat penting bagi pertumbuhan suatu bangsa . Dengan edukasi, orang dapat menjadi warga masyarakat yang lebih baik, mengetahui yang benar dalam menjalankan setiap kehidupan yang dijalankan. Untuk mencegah adanya generasi yang tidak berpengetahuan, pendidikan akan dapat membantu seseorang memahami apa saja hal-hal yang baik dan benar. Menciptakan generasi muda bangsa yang cerdas, dengan melalui pendidikan maupun pelatihan yang dapat membuat generasi muda yang mempunyai nilai moral serta integritas yang tinggi dalam menciptakan sebuah lapangan pekerjaan. Edukasi itu sangat penting karena mampu memberikan stabilitas dalam hidup, dan itu adalah sesuatu yang tidak dapat diambil oleh siapa pun dari kita. Dengan menjadi terdidik dan memegang gelar sarjana serta memperoleh ketrampilan, maka kita dapat meningkatkan peluang untuk peluang karir yang lebih baik dan membuka pintu baru untuk diri sendiri (Harefa, 2021b).

Di atas stabilitas, pendidikan juga memberikan keamanan finansial, terutama di masyarakat saat ini. Pendidikan yang baik cenderung mengarah pada pekerjaan dengan gaji lebih tinggi, serta memberi kita keterampilan yang dibutuhkan untuk

mencapainya. Jika setiap orang diberikan kesempatan yang sama untuk pendidikan, maka akan ada lebih sedikit kesenjangan antara kelas sosial. Setiap orang akan dapat memiliki kesempatan yang sama untuk pekerjaan bergaji lebih tinggi. Pentingnya pendidikan terbukti dalam hal menjadi mandiri. Jika kita berpendidikan, maka itu adalah milik kita, dan hanya kita, yang memungkinkan kita untuk tidak bergantung pada orang lain selain diri kita sendiri (Harefa, 2018).

Bunga Rampai/Book Chapter merupakan kumpulan tulisan dari beberapa orang atau seseorang berupa artikel ilmiah, makalah, ataupun esai ilmiah (akademisi), dengan satu topik permasalahan yang dibahas melalui berbagai pendekatan dan aspek/sudut pandang keilmuan (Sarumaha, M., 2022). Berdasarkan Pedoman Karya Tulis Ilmiah LIPI (2012), book chapter atau bunga rampai didefinisikan sebagai kumpulan KTI dengan satu topik permasalahan dengan pendekatan dari beberapa aspek/sudut pandang keilmuan.

ISBN (International Standard Book Number) adalah kode pengidentifikasian buku yang bersifat unik. Informasi tentang judul, penerbit, dan kelompok penerbit tercakup dalam ISBN. ISBN terdiri dari deretan angka 13 digit, sebagai pemberi identifikasi terhadap satu judul buku yang diterbitkan oleh penerbit.

Salah satu fungsi ISBN ialah membantu promosi buku. Buku yang memiliki pengkodean ISBN sudah otomatis akan tersebar baik itu oleh badan nasional ISBN ataupun badan internasional ISBN (Surur, M., 2020). Apalagi cetak buku satuan yang membutuhkan promosi, maka ini salah satu jalan terbaiknya.

Pengabdian

B. Metode Pelaksanaan

Peserta kegiatan dalam Edukasi Pembuatan *Bookchapter* Catatan Kegiatan PLP-1 Di SMP Negeri 2 Toma ini adalah mahasiswa peserta PLP-1 kelompok 32 di SMP Negeri 2 Toma (Harefa, 2021a).

Bentuk Pelaksanaana.

a. Ceramah

Ceramah sebagai sarana pemberian informasi yang terkait dengan cara membuat dan menulis buku *bookchapter* kepada peserta mahasiswa PLP 1

b. Pelatihan

Pelatihan dilaksanakan dengan cara belajar bersama dengan menggali ide dan gagasan peserta selama proses pelatihan sehingga memunculkan ide dan gagasan demi kata untuk di jadikan tema dan topik *bookchapter* yang mau di tulis.

c. Diskusi

Sesi Tanya jawab dilakukan setelah ceramah. Sebelum dan sesudah kegiatan diberikan template jenis dan ukuran buku yang mau di tulis serta mengetahui alur dari pemahaman peserta untuk menyatukan presepsi dalam membuat sebuah *bookchapter*.

Tempat dan Waktu Pelaksanaan.

a. Tempat Pelaksanaan: Ruang Dosen Universitas Niar Raya

b. Waktu Pelaksanaan: Hari/Tgl: Sabtu 20, Agustus 2022

c. Peserta: Mahasiswa Peserta PLP 1 Universitas Nias Raya

C. Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

Secara umum kegiatan pengabdian pada masyarakat sekolah ini dapat terlaksana dengan baik dan materi yang disampaikan memperoleh respon yang positif dari para mahasiswa/mahaiswi peserta Pengenalan lapangan persekolahan I Universitas Nias Raya. Dari berbagai kegiatan yang dilakukan pengabdian dalam memberikan edukasi kepada peserta dalam

- Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil Belajar Fisika Ditinjau Dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas Vii Smp Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 35–48.
- Harefa, D. (2020a). *Belajar Fisika Dasar untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Pemanfaatan Sole Sebagai Media Penghantar Panas Dalam Pembuatan Babae Makan Khas NIAS Selatan. *KOMMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 87–91.
<http://www.openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/5358>
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020d). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020e). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786.
<https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020f). *Perkembangan Belajar Sains Dalam Model Pembelajaran*. CV. Kekata Group.
- Harefa, D. (2021a). *Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika*. CV. Insan Cendekia Mandiri.
https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJfF6V29EtTToJCrvmnI&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Harefa, D. (2021b). Penggunaan Model Pembelajaran Student Facilitator And Explaining Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Dinamika Pendidikan.*, 14(1), 116–132.
- Sarumaha, M., D. (2022). Bokashi Sus Scrofa Fertilizer On Sweet Corn Plant Growth. *Haga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 32–50.
- Sarumaha, M. D. (2022). Edukasi Pembuatan Bookchapter Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat: KOMMAS*, 3(2), 150–155.
<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/kommas/article/view/19418>
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.